PENGARUH KEPERCAYAAN, KOMITMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA RANTAI PASOKAN

(STUDI PADA UKM GERABAH KASONGAN YOGYAKARTA)

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183

No. Telp: 0274 38769 (hotline), 0274387656 ext. 199/200 No Fax: 0274387649

Email: jayantinanda11@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is influence Trust, Commitment and Information Technology on Supply Chain Performance studies on SMEs Kasongan Grass Yogyakarta. This research uses quantitative method by using descriptive research and causal research. Data from the four variables were analyzed using Structural Equation Model (SEM) in SmartPLS Software 3. The number of samples used in this study were 75 respondents.

The results of this study indicate that trust has a significant influence on supply chain performance, trust has a significant effect on commitment with, the commitment variable has no significant effect on supply chain performance, the variables of the information technology have significant influence, and the trust has no significant effect on supply chain performance mediated by commitment variables.

Key words: Trust, commitment, information technology and supply chain Performance

PENDAHULUAN

Manajemen rantai pasok merupakan proses integrasi bisnis, mulai dari penerimaan bahan baku, pengelolaan di setiap mata rantai aktivitas produksi sampai siap untuk di gunakan oleh konsumen. Proses rantai pasokan melibatkan produsen utama, pemasok, produsen, pengecer, dan konsumen. Rantai pasok memiliki sifat yang dinamis dengan melibatkan tiga aliran yang konstan, yaitu aliran informasi, produk dan uang. Di samping itu, Chopra dan Meindl (2007) menjelaskan bahwa tujuan utama dari setiap rantai pasokan adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan menghasilkan keuntungan.

Dewasa ini di dalam dunia usaha yang kontemporer tidak lagi terdiri dalam muatan-muatan bisnis yang masing-masing berdiri sendiri, akan tetapi telah mengalami sebuah perubahan dalam menuju jaringan dunia usaha yang saling berkaitan satu dengan lain tanpa memperhatikan batas-batas geografis, bangsa dan ras. Dunia usaha telah memasuki era kompetisi jaringan, dimana keuntungan akan mengalir ke organisasi yang memiliki struktur yang lebih baik, koordinasi dan pengelolaan hubungan dengan rekanan kerja dalam satu jaringan, dengan tujuan untuk mewujudkan hubungan yang lebih baik, lebih cepat dan lebih dekat dengan pelanggan akhir mereka.disini dapat dilihat bahwa manajemen rantai pasokan yang efektif dan eisien dibutuhkan olehsebuah perusahaan yang ingin berkembang serta bertahan dalam kompetisibisnis.

. Dalam perusahaan kinerja rantai pasokan sangat memiliki peranan yang penting, karena tanpa dukungan kinerja rantai pasokan yang baik perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan. Dalam mengoptimalkan kinerja rantai pasokan sebuah perusahaan juga harus memperhatikan faktor-faktor seperti: Kepercayaan, komitmen, dan teknologi infomasi.

kepercayaan sebagai keyakinan atau harapan positif yang diperoleh melalui pertukaran dengan mitra dalam suatu sistem rantai pasokan. komitmen merupakan motivasi untuk memelihara hubungan dan memberi peluang jangka panjang dalam hubungan kerja, Teknologi informasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam pengelolaan rantai pasokan. Dukungan teknologi informasi juga memungkinkan manajemen dapat mengambil keputusan bisnis secara cepat dan tepat. Kemajuan teknologi informasi dapat memudahkan pemasok atau penyalur dalam hubungan kerja, dan komunikasi yang termasuk didalamnya adalah internet yang menjadi perangkat penting dalam menangani masalah kompleknya hubungan antara *supplier* hingga pembeli. Saat ini di Yogyakarta banyak bermunculan usaha-usaha baik dari sektor industri maupun Usaha Kecil Menengah (UKM). Salah satunya UKM Gerabah Kasongan yang berada di desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta. Kerajinan gerabah merupakan kegiatan pengelolaan tanah liat yang sudah berlangsung berabad-abad dan mampu bertahan sampai sekarang karena melalui proses transfer keterampilan sistematis. Kerajinan Gerabah Kasongan juga sebagai mata pencarian utama di desa Kasongan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan kompetitif di pasar lokal maupun global. Sehingga memotivasi penduduk

setempat yang mayoritas bekerja sebagai kundhi (pengrajin gerabah) untuk terus mengembangkan industri gerabah tersebut.

Untuk bertahan dalam kompetensi pasar, koordinasi terhadap setiap lini dan rekanan mitra kerja sangatlah diperlukan seperti halnya menjaga hubungan antara pemasok. Dengan mengikuti konsep SCM memberikan dampak peningkatan keunggulan kompetitif terhadap produk dan akan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang berubah- ubah. Untuk membentuk suatu hubungan yang baik dan peningkatan produktivitas antara perusahaan dan pemasok hal yang sangat penting diperlukan yaitu kepercayaan dan komitmen antara perusahaan. Selain Kepercayaan dan komitmen, Teknologi Informasi juga turut berpengaruh dalam menciptakan hubungan antara perusahaan dengan pemasokan, teknologi informasi dapat mempermudah dan membercepat hubungan kerja sehingga lebih efisien.

LANDASAN TEORI

Levi et.al. (2004) Kinerja rantai pasokan merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan setiap anggota rantai pasokan untuk memenuhi tujuan akhir rantai pasokan, yakni kepuasan konsumen. Makara (2015) menemukan kepercayaan memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Penelitian Mamad dan Chahdi (2013) mengkonfirmasi bahwa kepercayaan merupakan faktor utama kolaborasi anggota rantai pasokan. Kepercayaan adalah kemauan seseorang yang bertumpu pada orang lain dimana kita terlebih dahulu memiliki keyakinan terhadap orang tersebut. Ketika seseorang akan mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari

pada orang yang kurang dipercayai (Moorman, 1993). Ahda (2009) kepercayaan sebagai keyakinan atau harapan positif yang diperoleh melalu pertukaran dengan mitra dalam suatu sistem rantai pasokan. Allen dan Mayer (1996) menyatakan bahwa komitmen merupakan suatu bentuk konstruk psikologis yang merupakan karakteristik hubungan anggota organisasi dengan organisasinya, dan memiliki implikasi terhadap keputusan individu untuk melanjutkan keanggotanya dalam organisasi. Levi *et al.* (2004) mengartikan teknologi informasi (TI) sebagai alat-alat, baik berupa perangkat keras maupun perangkat lunak, yang digunakan untuk mengetahui keberadaan informasi dan menganalisis informasi tersebut untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi rantai pasok

METODE PENELITIAN

OBJEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Penelitian ini adalah UKM Gerabah kasongan Yogyakarta dan Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik atau karyawan yang mengerti tentang jaringan rantai pasokan

JENIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian yang digunakan untuk meneliti pada sebuah kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci. Obyek alamiah merupakan obyek yang apa adanya atau sesuai dengan kenyataan dilapangan, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah (Sugiyono, 2008;115)

TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria bahwa umur usaha harus lebih dari dua tahun dan sampel yang diambil hanya pemilik atau

karyawan yang sudah mengerti tentang jaringan rantai pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik penggumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan alat kuesioner {pertanyaan tertutup) jawaban pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan skala likert.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Model (SEM) dengan menggunakan software *Partial Least Square* (PLS) yang berbasis komponen atau varian dan pendekatan alternative yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis *covariance* menjadi berbasis varian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu menggungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian Validitas dalam penelitian ini menggunakan *software SmartPLS* dengan Outher model yaitu Convergent validity yang dilihat dari nilai square root of average variance exctrated (AVE)masing-masing konstruk yang nilainya harus lebih dari 0,5 (Ghozali, 2006).

Tabel 1 *Average Variance Extracted AVE*

	AVE
Kepercayaan	0,587
Teknologi Informasi	0,574
Komitmen	0,548

Kinerja	0,674

Sumber : Output SmartPLS, 2018

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur internal consistency suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini menggunakan software SmartPLS dengan kriteria uji Composite reliability. Suatu data dikatakan reliabel jika Composite reliability lebih besar dari 0.7 (Ghozali, 2006).

Tabel 2 *Composite Reliability*

	Composite Reliability	***Cronbachs Alpha***
Kepercayaan	0,919	0,900
Teknologi Informasi	0,960	0,956
Komitmen	0,915	0,895
Kinerja	0,912	0,878

Sumber : Output SmartPLS, 2018

ANALISIS DATA

Menilai Outer Model (Measurement Model). Model measurement dilakukan untuk menguji hubungan (nilai loading) antara indikator dengan konstruk (variabel laten). Dalam menilai outer model dalam PLS terdapat tiga kriteria, salah satunya adalah melihat Convergent validity, sedangkan untuk dua kriteria yang lain yaitu Discriminant validity dalam bentuk square root of average variance extracted (AVE) dan Composite Reliability telah dibahas sebelumnya pada saat pengujian kualitas data. Untuk Convergent validity dari model

pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang diestimasi dengan software SmartPLS. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0.7 dengan konstruk (variabel laten) yang diukur. Namun menurut Chin (dalam Ghozali 2006), untuk penelitian tahap awal dari pengembangan, skala pengukuran nilai loading 0.5 sampai 0.6 dianggap cukup memadai. Berikut dapat dilihat secara keseluruhan korelasi setiap variabel pada Gambar 2, yaitu gambar yang menyatakan Pengaruh Kepercayaan, Kommitmen, Kualitas Hubungan dan Kinerja Rantai Pasokan.

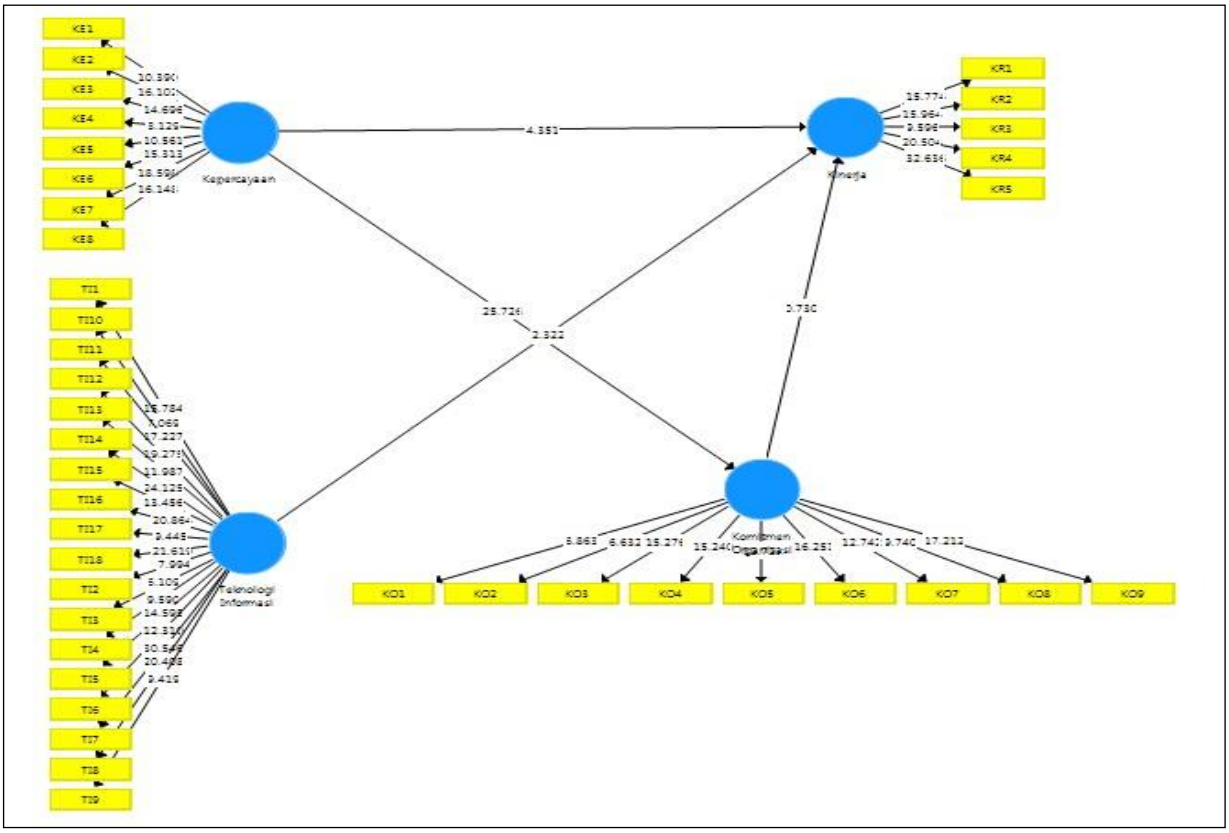

Gambar 1. Full Model *Structural Partial Least Square*

Sumber: Output SmartPLS, 2018

Keterangan:KPC= Kepercayaan; KO= Komitmen; TI = Kualitas Hubungan; KR= Kinerja Rantai Pasokan

Berikut dapat dilihat secara keseluruhan korelasi setiap variabel pada gambar 2 yaitu gambar yang menyatakan pengaruh variabel independen (Kepercayaan, Komitmen dan Teknologi Informasi) dan variabel dependen (Kinerja Rantai Pasokan).

Outer Model Variabel. Dari gambar 1 Full Model Structural Partial Least Square diatas masing-masing variable dijelaskan nilai Outer Loadingsnya seperti dalam tabel 4 di bawah ini

Tabel 3 nilai Koefisien Parameter dan P Value

Hipotesis				**Koefisien Parameter**	***P Value***	**Kesimpulan**
H1	Kepercayaan	→	Kinerja	0,658	0,000	Terdukung
H2	Kepercayaan	→	Komitmen	0,830	0,000	Terdukung
H3	Komitmen	→	Kinerja	-0,117	0,466	Tidak Terdukung
H4	Teknologi Informasi	→	Kinerja	0,286	0,021	Terdukung
H5	Kepercayaan	→	Kinerja Melalui Komitmen	-0,097	0,474	Tidak Terdukung

1. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan pengaruh signifikan.

2. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap komitmen rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,000 (<0,05) yang menunjukkan pengaruh signifikan.
3. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, komitmen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,466 (>0,05) yang menunjukkan pengaruh tidak signifikan.
4. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0,021 (<0,05) yang menunjukkan pengaruh signifikan.
5. Berdasarkan tabel koefisien parameter dan P *Values* di atas, kepercayaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan melalui komitmen di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P *Values* sebesar 0.474 (>0.05) yang menunjukkan pengaruh tidak

signifikan. **Hasil pengujian hipotesis pertama** menunjukkan Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Pengaruh signifikan pada variabel kepercayaan terhadap pemasok dari pemilik usaha Gerabah Kasongan Yogyakarta maka sangat penting dipertimbangkan untuk meningkatkan Kinerja Rantai Pasokan dengan baik secara finansial maupun operasionalnya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh,

Munizu (2017), Munizu dan Hamid (2016), Muksin.M (2017). Mengemukakan bahwa kercayaan memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Chopra dan Meindl, (2007) mengatalan bahwasanya satu unsur yang harus ada dan tumbuh dalamsuatu sistem rantai pasokan adalah kepercayaan diantara anggota rantai pasokan. Penelitian Mamad Chahdi (2013) juga menyatakan bahwa kepercayaan adalah factor utama kolaborasi anggota rantai pasokan. Jadi kesimpulanya hipotesis tersebut **DITERIMA.**

Kepercayaan adalah kemauan seseorang yang bertumpu pada orang lain dimana kita terlebih dahulu memiliki keyakinan terhadap orang tersebut. Ketika seseorang akan mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada orang yang kurang dipercayai (Moorman, 1993).

UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta telah menerapkan suatu kepercayaan dalam menjaga hubungan kepada para pemasoknya dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja rantai pasokan pada peningkatkan tingkat produktivitas gerabah yang direncanakan.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua menunjukkan bahwa Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen pada UKM gerabah Kasongan Yogyakarta yang berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diantara anggota rantai pasokan ankan mendorong semakin kuatnya komitmen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh, Munizu (2017), Munizu dan Hamid (2016) Ryu.et al (2009),

Stefani dan Sunardi (2014) menyatakan bahwa Komitmen dan Kepercayaan faktor utama yang mendukung kolaborasi perusahaan dengan pemasok, maka kesimpulan dari hipotesis tersebut **Diterima.**

Komitmen merupakan bentuk motivasi untuk memelihara hubungan dan memperpanjang sebuah hubungan kerjasama, Kepercaayaan yang muncul akan secara simultan mempengaruhi terbentuknya sebuah komitmen dalam suatu kerjasama. UKM Gerabah Kasongan telah menerapkan kepercayaan terhadap para pemasoknya sehingga tidak menutup kemungkinan sebuah kepercayaan tersebut akan berakhir pada sebuah komitmen untuk hubungan jangka panjang.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Komitmen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta . Artinya komitmen belum mampu mendorong pada peningkatan kinerja rantai pasokan pada UKM gerabah Kasongan Yogyakarta. Jadi kesimpulan dari Hipotesis tersebut **Ditolak**

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa Teknologi Informasi mempunyai pengaruh posistih dan signifikan terhadap kinerja rantai pasokan di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Maka penggunaan teknologi informasi secara baik akan mendorong peningkatan pada kinerja rantai pasokan. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan Munizu (2017), Wu et al (2014), Li et al (2008) menyatakan bahwa implementasi secara umum diyakini dapat menjadi faktor utama dalam kesuksesan

manajemen rantai pasokan dan menjadi kebutuhan dalam mengoptimalkan kinerja rantai pasokan. Maka kesimpulanya hipotesis tersebut **Diterima**

Teknologi Informasi merupakan salah satu fasilitator dalam keunggulan strategis rantai pasokan. UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta menerapkan Teknologi Informasi dalam meningkatkan kinerja rantai pasokan, penggunaan teknologi informasi ini mempermudah dalam mengkoordinasi dengan pemasoknya sehingga dapat meningkatkan produktivitas secara tepat. Teknologi informasi juga memungkinkan untuk melakukan pertukaran informasi, koordinasi, dan melakukan aktivitas integrase dengan mudah.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa Kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan melalui Komitmen di UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta. Bukti ini dapat dilihat dari nilai P Values sebesar yang menunjukkan hasil pengaruh yang tidak signifikan. Jadi kesimpulan dari Hipotesis tersebut **Ditolak**

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, yaitu untuk menguji pengaruh kepercayaan , komitmen, dan teknologi informasi terhadap kinerja rantai pasokan, studi pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

2. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

3. Komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

4. Teknologi Informasi berpengaruh ositif dan signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

5. Kepercayaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Rantai Pasokan melalui Komitmen pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dilihat dari analisis deskriptif semua variabel berdasarkan jawaban responden memiliki kategori yang tinggi sehingga akan lebih baik jika meningkatkan tentang kepercayaan, komitmen, dan teknologi informasi dalam jaringan rantai pasokan

2. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara kepercayaan terhadap kinerja rantai pasokan. Oleh sebab itu peneliti menyarankan bagi UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta untuk dapat memahami pentingnya kepercayaa dan senantiasa terus memupuk kepercayaan dalam jaringan rantai pasokan.

3. Hasil penelitian menunjukkan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap komitmen. Oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk senantiasa tetap menjaga dan terus meningkat kepercayaan agar membentuk sebuah jaringan rantai pasokan menjadi lebih baik.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja rantai pasokan. Hal ini menandakan bahwa pemilik usaha sudah mengetahui dan mengimplementasikan teknologi informasi untuk menjalin hubungan dengan pemasok, dan akan lebih baik jika penggunaan teknologi informasi lebih ditinggkatkan lagi seperti penggunaan sistem EDI, DSS. Penggunaan teknologi informasi juga dapat memaksimalkan pengelolaan dan meningkatkan kinerja rantai pasokan menjadi lebih baik.

Keterbatasan

1. Variabel yang diteliti dirasa masih belum mencukupi untuk mengukur kinerja rantai pasokan sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel yang sesuai seperti information sharing, knowledge sharing untuk mengukur kinerja rantai pasokan pada UKM Gerabah Kasongan Yogyakarta

2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung jawaban dari responden, dimana bisa saja responden tidak jujur dalam menjawab kuesioner

DAFTAR PUSTAKA

Allen, N. J., & Meyer, J. P. 1990. The measurement and antecedents of affective, continuance and normative commitment to the organization. *Journal of occupational and organizational psychology*, *63*(1), 1-18.

Allen, N.J. & Mayer, J.P. 1996. Affective, Continuance, and Normative Commitment to the Organization. *Journal of Vocational Behavior*,49,252-276.

Arsono Laksmana.2002.Pengaruh Saling Ketergantunggan Kepercayaan dan Keselarasan Tujuan terhadap Kooperasi Hubungan Kontaktual Dengan Pemasoknya.*Jurnal Akuntansi & Keuangan.*Vol 4.Hal 1-16.

Azwar, S. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Bernardin,H.John and Joyce,E.A. Russel. 2000.Human Resource Management, Alih Bahasa Diana Hertati, Mc. Graw Hill,Inc. Singapura

Chopra S, Meindl P. 2007. *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation.* New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Dan, I. P. K. P., Madya, P., Soekarno-Hatta, P. A. B. E. A. N., & Muslimin, M. 2013 Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin Makassar

Ghozali, I. 2008. Struktural Equation Modeling Metode Alternatif Partial Least Square PLSedisi 2. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : UNDIP

Glendoh, S. H. 2001. Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal Manageent dan Kewirausahan Vol. 3, No. 1, FE. UKP

Godam. 2006. Faktor Pendukung dan Penghambat Industri Bisnis-Perkembangan dan Pembangunan Industry-Ilmu Sosial Ekonomi Pembangunan. http://organisasi.org/faktor_pendukung_dan _penghambat_industri_bisni_perkembangan_dan_pembangunan_industry_il mu_sosial_ekonomi_pembangunan, (diakses tanggal 8 oktober 2016).

Handoko,Hani. 2008. *Dasar –Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi I,BPFE-Yogyakarta.

Harsono, D. 2009. Implementasi Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Pertanahan Nasional (SIMTANAS) diKantor Pertanahan Nasional Kabupaten Jepara.*Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.http:// eprints.undip.ac.id/25116/1/DJATI__HARSONO.pdf. Diakses tanggal 28 September 2014.

Harsono. 2010. *Perencanaan Kepegawaian*.Fokus Media. Bandung

Haryono, S. 2017. METODE SEM UNTUK PENELITIAN MANAJEMEN: AMOS LISREL & PLS. Ygyakarta: Luxima

Heizer J, Barry R. 2010. *Operation Management. Ninth Edition.* Jakarta: Salemba Empat

Heizer, J. & Render, B. 2011. Operations Management. Tenth Edition. Pearson, New Jersey, USA.

Heizer, Jay& Reinder, Barry. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*.PT.Salemba.Jakarta.

Kwon IWG, Taewon S. 2004. Factors affecting the level of trust and commitment in supply chain relationships. *Journal of Supply Chain Management* 40(1): 4–14. https://doi.org/10.1111/j.1745-493X.2004.tb00165.x.

Kwon, Ik-Whan and Taewon Suh. 2005. Trust, Commitment and Relationships in Supply Chain Management: a path analysis. *Supply Chain Management: An International Journal*. 10/1 : 26-33.

Kwon, Ik-Whan and Taewon Suh. May 2004. Factors Affectiing the Level of Trust and Commitmen in Supply Chain Management. The Jourbal of supply chain Management, Page 4-14.

Lina Anata 2010.*Pengaruh Implementasi Praktik-Praktik Kinerja Rantai Pasokan TerhadapKinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif*.Vol 2, hal 106117.

Louis Cohen, Lawrence Manion, and Keith Morrison, *Research Methods in Education*, Sixth *Manajemen & Agribisnis*, *14*(1), 32.

Makara. 2015. Effects of Supplier Manufacturer Relationships on Supply Chain Performance of Manufacturing Industries in Indonesia. *Journal of Technology* 19(2): 51-58

Mamad M, Chahdi FO. 2013. The Factors of the Collaboration Between the Upstream Supply Chain Actors: Case of the Automotive Sector in Morocco. International Business Research 6(11): 15-28. https://doi.org/10.5539/ibr.v6n11p15.

Manambing, M. 2014. Analisis Perencanaan Supply Chain Management pada Sinar Galesong Pratama. *Jurnal Emba*. ISSN 2303-1174, Vol.2 No.2 .Hal. 15701578.

Minto, P. 2000. *Ekonomi*. Jakarta: Yudhistira

Moorman C, Deshpande R, Zaltman G. 1993. Factors affecting trust in market research relationships.*Journal of Marketing* 57: 81–101. https://doi.org/10.2307/1252059.

Muksin.M. 2017. Pengaruh Kepercayaan dan Komitmen terhadap Kualitas Hubungan Dampaknya pada Kinerja Rantai Pasokan.Jurnal Manajemen.Vol21.NO 3.Hal.454-471

Munizu,M. 2017.Pengaruh Kepercayaan,Komitmen,Teknologi Informasi terhadap Kinerja Rantai Pasokan(Studi Kasus IKM Pengolah Buah Markisa Dikota Makasar).Jurnal Management&Agribisnis.Vol.14 No,1,Hal 32-42.

Pingkan O.E.Talumewa,Lotje Kawet,Jessy J.Pondaag.(2014).Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Makanan Cepat Saji KFC Multimart Ranotana.*EMBA*.vol 2.hal 1584-1591.

Ryu I, So S, Koo C. 2009. The role of partnership in supply chain performance. *Industrial ManagementandData Systems* 109(4): 496–514. https://doi.org/10.1108/02635570910948632.

Satori, D., dan Komariah, A. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta, Bandung

Simanjuntak, J. P. 2011. Manajemen & Evaluasi Kinerja. Jakarta: FE UI.

Stevany Carter Wuwung.2013.Manajemen Rntai Pasokan Cengkeh Pada Desa Wawona Minahasa Selatan.Jurnal EMBA.Vol 1,Hal 230-238

Sukamto, H., Junarto, Y., Kaihatu, T. S., & Kartika, E. W. 2014. Analisa Pengaruh Komitmen Afektif, Komitmen Normatif, dan Komitmen Berkelanjutan Terhadap Turnover Intention di Dragon Star Surabaya. *Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa*, *2*(2), 466-478.

Sundaram, K., & Pandiyan, V. 2012. *Supply chain management practices, supply chain integration and supply chain performance: a study of electronics firms in Malaysia/Veera Pandiyan Kaliani Sundaram* (Doctoral dissertation, Universiti Malaya)

Sopiah. 2008. Perilaku Organisasi, Yogyakarta : Andi

Tangke, Natalia. 2005. "Analisa Penerimaan Penerapan Komputer Mikro (Komputer Mikro) dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6 , No. 1, pp.10-30.

Turban E,Linda V. 2010.Information Teknologi for Management: Transforming Organizations in the Digital Economy, 7th Edition. USA:Wiley inc.

Tyas, Z. P. 2014. *Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan: Studi pada PT. BRI (Persero). Tbk Cabang Sumenep* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Uma Sekaran, 2006, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Edisi 4, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.

Swafford, P., Ghosh, S. and Murthy, N 2000. "A model of global supply chain aqility and its impact on competitive performance" Proceedings of the 31st National DSI meeting,Oriando, Florida, November, pp 1037-1039